BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini gambaran kecanduan gadget pada anak SD Negeri Jimbaran 01 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kecanduan gadget pada kategori sedang, yaitu sebanyak 72 responden (83,7%), dan hasil gambaran interaksi sosial anak di SD Negeri Jimbaran 01 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki interaksi sosial yang maladaptif, yaitu sebanyak 54 responden (62,8%),
2. Hubungan kecanduan gadget dengan interaksi sosial pada anak SD Negeri Jimbaran 01 Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Spearman Correlation, diperoleh nilai p-value sebesar 0,045 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan gadget dengan interaksi sosial pada anak SD Negeri Jimbaran 01. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,217 menunjukkan arah hubungan positif dengan kekuatan hubungan yang lemah, yang berarti semakin tinggi tingkat kecanduan gadget, maka semakin besar kecenderungan anak mengalami interaksi sosial yang maladaptif**.**

B. Saran

1. Bagi Guru SD Negeri Jimbaran 01

   Bagi guru diharapkan dapat memperhatikan siswa-siswinya yang mengalami gejala kecanduan gadget, seperti penurunan kosentrasi saat pembelajaran atau kurangnya interaksi sosial dilingkungan sekolah. Bapak ibu guru juga dapat mengontrol durasi penggunaan gadget pada siswa-siswinya.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua diharapkan bisa mengontrol jam penggunaan gadget atau membatasi waktu penggunaan gadget pada anaknya, selain itu orang tua meningkatkan peran untuk mendorong anak lebih banyak melakukan aktivitas fisik atau sosial agar penggunaan gadget tidak berdampak pada perkembangan anak.

3. Bagi perawat dipukesmas

   Bagi perawat dipukesmas dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai data pendukung dalam promosi Kesehatan anak sekolah dasar, dapat juga dilakukan untuk memberikan penyuluhan pada orang tua dan anak terkait dampak kecanduan gadget terhadap perkembangan sosialnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya bisa lebih memnperluas Lokasi penelitian dan menambah jumlah responden lebih banyak lagi, serta mengkaji faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan kecanduan gadget seperti pola asuh orang tua, lingkungan keluarga, dan psikolog siswa, sehingga hasil penelitian yang diperoleh bisa lebih komprehensif.